

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PER 31 MARET 2019 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
PER 31 DESEMBER 2018 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (*TIDAK DIAUDIT*)**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2019 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2018 (<i>Diaudit</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (<i>Tidak Diaudit</i>)	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (<i>Tidak Diaudit</i>)	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (<i>Tidak Diaudit</i>)	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 79

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : **Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT**
Alamat Kantor : ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18
Jakarta Selatan 12510
Alamat Domisili : Jl. Merak III Blok F 3 No. 18, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama

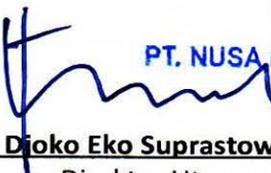
2. **N a m a** : **DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM**
Alamat Kantor : ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18
Jakarta Selatan 12510
Alamat Domisili : Jl. Flamboyan Molek Blok A 2/18, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 28 Mei 2019


Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
Direktur Utama


DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM
Direktur



PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	5	121.746.108.635	157.184.454.841
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	6	23.997.349.824	30.456.075.520
Piutang Usaha:			
- Pihak Ketiga - Bersih	7	232.034.397.489	202.201.352.106
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	8	456.454.554.684	404.872.403.437
Piutang Lain-lain	9	96.354.979.085	96.781.602.382
P e r s e d i a a n	10	15.266.178.809	19.135.049.703
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11	49.807.993.814	57.809.555.011
Pajak Dibayar di Muka	22a	12.810.618	966.164.452
Investasi Pada Entitas Asosiasi Siap Jual	12	136.737.039.591	136.737.039.591
Jumlah Aset Lancar		1.132.411.412.549	1.106.143.697.043
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	40	377.850.000	807.449.323
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang		105.471.118	102.338.387
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi			
Bagian Lancar	11	766.181.487	1.251.806.967
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	323.948.171.402	317.899.833.988
Investasi Jangka Panjang Lainnya	14	2.250.000.000	2.250.000.000
Piutang Surat Sanggup	15	20.532.885.648	20.532.885.648
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi			
Penyusutan sebesar Rp 2.752.211.315			
per 31 Maret 2019 dan 2.524.737.559			
per 31 Desember 2018	16	33.877.583.792	34.105.057.548
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi			
Penyusutan masing-masing sebesar			
Rp 299.181.540.680 Per 31 Maret 2019 dan			
Rp 304.065.544.502 Per 31 Desember 2018	17	148.727.131.623	158.804.004.719
Aset Pengampunan Pajak	23	22.405.160.909	22.614.229.883
Aset Pajak Tangguhan	22c	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	60.936.720.826	62.838.720.826
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		398.000.000	476.009.520
Jumlah Aset Tidak Lancar		614.325.156.805	621.682.336.809
JUMLAH ASET		1.746.736.569.354	1.727.826.033.852

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS LANCAR			
Utang Bank	19	250.114.575.181	162.288.497.204
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20	270.697.539.812	277.818.052.297
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	8	-	-
Utang Pihak Berelasi	40	66.880.913.311	65.864.557.882
Utang Lain-lain	21	169.795.050.121	207.804.990.092
Jaminan Pelanggan		146.152.900	146.152.900
Utang Pajak	22b	34.922.829.286	34.127.249.898
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		869.040.000	186.034.083
Uang Muka Kontrak	24	99.568.680.992	106.857.871.601
Utang Retensi	25	62.988.437.962	64.842.360.070
Biaya yang masih harus dibayar	26	14.507.691.271	17.376.598.796
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	19	9.571.428.576	9.571.428.564
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	27	1.134.303.579	1.408.513.062
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>981.196.642.991</u>	<u>948.292.306.449</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	28	74.376.770.838	72.435.008.005
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	19	39.083.333.320	41.476.190.476
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	27	921.008.229	1.235.143.423
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>114.381.112.387</u>	<u>115.146.341.904</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.095.577.755.378</u>	<u>1.063.438.648.353</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	29	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	30	254.198.352.119	254.198.352.119
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	31	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)
Penghasilan Komprehensif Lain		30.978.712.589	30.973.736.314
Saldo Laba (Rugi):			
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499
Belum Ditentukan Penggunaannya		(214.381.826.957)	(201.147.413.779)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk		650.682.107.095	663.911.543.998
Kepentingan Non Pengendali	32	476.706.881	475.841.501
Jumlah Ekuitas		<u>651.158.813.976</u>	<u>664.387.385.499</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.746.736.569.354</u></u>	<u><u>1.727.826.033.852</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
PENDAPATAN USAHA	34	255.833.241.201	236.170.113.794
BEBAN KONTRAK	35	<u>(243.525.295.899)</u>	<u>(211.041.175.782)</u>
LABA BRUTO		12.307.945.302	25.128.938.012
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	36	<u>2.551.267.758</u>	<u>7.050.564.200</u>
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		<u>14.859.213.060</u>	<u>32.179.502.212</u>
BEBAN USAHA			
Umum dan Administrasi	37	(32.128.788.360)	(49.960.228.872)
Pajak Penghasilan Final		<u>(6.705.468.868)</u>	<u>(6.681.330.024)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(38.834.257.228)</u>	<u>(56.641.558.896)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(23.975.044.168)</u>	<u>(24.462.056.684)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Bersih	13	12.122.746.490	14.645.527.030
Laba Penjualan Aset Tetap	17	6.855.044.023	1.138.187.157
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha		1.300.000.000	-
Pendapatan Bunga		615.223.862	620.174.515
Pendapatan Lain-lain Bersih	39	172.488.170	3.414.229.558
Beban Keuangan	38	(7.099.723.736)	(4.493.081.969)
Penyusutan Properti Investasi	16	(227.473.756)	(227.473.755)
P a j a k		(187.818.203)	(36.310.363)
Pemulihan Cadangan (Penurunan) Tagihan Bruto		-	15.845.766.100
Pendapatan Jasa Management		-	6.173.636.364
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto		-	<u>(7.815.111.863)</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>13.550.486.850</u>	<u>29.265.542.774</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(10.424.557.318)	4.803.486.090
PAJAK PENGHASILAN	22c	<u>(2.809.855.860)</u>	<u>(1.348.050.750)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(13.234.413.178)	3.455.435.340
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke			
Laba Rugi:			
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja		-	-
Selisih Kurs karena Penjabaran			
Laporan Keuangan	2s	<u>4.976.275</u>	<u>(11.409.167)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(13.229.436.903)</u></u>	<u><u>3.444.026.173</u></u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(13.234.413.178)	3.455.435.340
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>(13.234.413.178)</u></u>	<u><u>3.455.435.340</u></u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(13.229.436.903)	3.444.026.173
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>(13.229.436.903)</u></u>	<u><u>3.444.026.173</u></u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	41	<u><u>(2,40)</u></u>	<u><u>0,63</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	168.428.853.962	152.704.708.790
Pembayaran kepada:		
Pemasok dan Lainnya	(223.078.145.542)	(205.108.666.199)
Komisaris, Direksi dan Karyawan	(49.075.123.118)	(53.606.297.304)
Penerimaan Pendapatan Jasa Managemen	-	6.173.636.364
Penerimaan Lain-lain	1.522.146.076	865.556.546
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(6.272.847.862)	(2.653.976.839)
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(64.269.723)	(2.245.445.876)
Pembayaran Kas Negara	(86.190.234.757)	-
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(471.620.281)	(457.704.044)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(195.201.241.245)</u>	<u>(104.328.188.562)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Peningkatan (Penurunan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	6.458.725.696	5.460.848.702
Penghasilan Bunga	615.223.862	620.174.515
Perolehan Aset Tetap	(10.150.000)	(897.162.840)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	9.053.409.091	1.146.751.823
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	(779.401.942)	(1.573.175.213)
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	9.405.507.730	8.210.412.253
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>24.743.314.437</u>	<u>12.967.849.240</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pihak Berelasi	1.445.954.752	10.111.004.422
Perolehan Utang Bank	102.786.279.386	8.000.000.000
Pembayaran Utang Bank	(17.353.058.553)	(33.918.378.321)
Penerimaan Utang Lain-lain	48.863.300.683	(12.407.761.008)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(588.344.677)	(7.244.969.524)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>135.154.131.591</u>	<u>(35.460.104.431)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(35.303.795.217)	(126.820.443.753)
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	(134.550.989)	101.733.089
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>157.184.454.841</u>	<u>174.171.714.491</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>121.746.108.635</u>	<u>47.453.003.827</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp.207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp.16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset setelah Eliminasi	
				2 0 1 9	2 0 1 8	2 0 1 9	2 0 1 8
Pemilikan Langsung							
- PT Duta Buana Permata (DBP)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan & Jasa	2003	99,99%	99,99%	413.584.398.135	432.877.087.139
- PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	109.061.230.922	118.729.287.790
- PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)	Jakarta	Konstruksi Pertambangan	- *	95,00%	95,00%	-	5.648.489.499
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE							
- PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
- PT Duta Cipta Energi (DCE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)	Singapura	Perusahaan Investasi	- *	100,00%	100,00%	-	-

* Dalam tahap pengembangan

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp.52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp.20.449.057.165. (Catatan 42).

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Notaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No.22 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Independen	:	Bambang Sulistomo
Komisaris Independen	:	Soehandjono, SH
K o m i s a r i s	:	Rony N Hendropriyono
	:	Roy Edison Maningkas
Direktur Utama	:	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
Direktur Tidak Terafiliasi	:	DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM
D i r e k t u r	:	Drs. Ganda Kusuma, MBA
	:	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

K e t u a : Soehandjono, SH
A n g g o t a : Ir. Latief Effendi Setiono
JLP Damar
Arry Syarief
Drs. Soenarso Soemodiwirjo

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp.2.423.638.108 dan Rp.2.633.776.889 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.100 dan 1.563 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 705 dan 826 merupakan karyawan tetap.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/ Penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (Penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara Bersih, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrument utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

h. Sewa

Berdasarkan PSAK 30 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

j. Piutang Surat Sanggup

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai nominal setelah diperhitungkan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

l. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

m. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

n. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

o. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan property investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
Kendaraan	5 tahun
Gedung	20 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

t. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan Non pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Maret	
	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.244,00	13.756,00

u. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
 - iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

x. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerjaimbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

aa. Saham Treasury

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

dd. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Catatan 13 menjelaskan bahwa PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS), PT Etika Karya Usaha (EKU), PT Macmahon Mining Services (MMS), merupakan asosiasi dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki masing-masing kepemilikan 25% di GMS, 48% di EKU, dan 50% di MMS. Direksi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
K a s		
Rupiah	3.043.294.245	2.167.093.502
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.305.283.891	28.995.136.537
PT Bank Central Asia Tbk	12.732.645.186	22.890.110.061
PT Bank Permata Tbk	5.153.540.526	5.000.393.492

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.260.792.317	5.909.478.865
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.209.659.481	7.897.352.910
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	513.544.685	511.868.761
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	243.089.768	242.919.418
PT Bank Mega Tbk	211.003.220	205.479.929
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.512.312	142.442.779
PT Bank ICBC Indonesia	141.164.040	102.908.239
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118.222.210	129.341.134
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	83.564.347	37.373.617.304
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	591.000	681.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	504.000	597.000
Jumlah Bank - Rupiah	<u>50.116.116.983</u>	<u>109.402.327.429</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	6.480.423.033	14.328.241.813
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	1.199.715.430	27.873.355.926
PT Bank Central Asia Tbk, USD	228.404.820	232.330.703
PT Bank Permata Tbk, USD	178.154.124	181.105.468
Jumlah Bank Mata Uang Asing	<u>8.086.697.407</u>	<u>42.615.033.910</u>
Jumlah Bank	<u>58.202.814.390</u>	<u>152.017.361.339</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>60.500.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>121.746.108.635</u>	<u>157.184.454.841</u>

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan dengan tingkat suku bunga per tahun 5,5% - 8%

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.167.349.824	21.126.075.520
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	6.500.000.000
Jumlah Deposito Berjangka - Rupiah	<u>23.997.349.824</u>	<u>30.456.075.520</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Sampai dengan 1 Bulan	63.190.903.734	78.330.495.302
> 1 Bulan - 3 Bulan	23.041.651.844	31.721.851.389
> 3 Bulan - 1 Tahun	89.626.052.191	38.803.417.722
> 1 Tahun	<u>110.539.383.535</u>	<u>109.009.181.508</u>
Jumlah	<u><u>286.397.991.304</u></u>	<u><u>257.864.945.921</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal	55.663.593.815	55.412.322.744
Penambahan (Pemulihan Cadangan)	<u>(1.300.000.000)</u>	<u>251.271.071</u>
Saldo Akhir	<u><u>54.363.593.815</u></u>	<u><u>55.663.593.815</u></u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Maret 2019 sejumlah Rp.110.539.383.535, telah dicadangkan sebesar Rp.54.363.593.815.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo piutang usaha sejumlah Rp.22.226.633.756 digunakan sebagai jaminan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi Kerja

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	3.973.818.888.500	4.353.917.185.857
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	634.877.775.843	491.203.066.891
Jumlah	4.608.696.664.343	4.845.120.252.748
Penagihan Sampai Saat Ini	(3.920.004.390.002)	(4.201.916.259.615)
Total Tagihan Bruto	688.692.274.341	643.203.993.133
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(266.156.870.673)	(260.953.546.501)
Pemulihan Tagihan Bruto	33.919.151.016	22.621.957.105
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	456.454.554.684	404.872.403.737

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak Ketiga		
PT Angkasa Pura I (Persero)	193.011.765.657	179.688.672.828
PT Perkasa Abadi Jaya	64.681.083.053	66.356.296.400
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.457.164.814
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.529	53.161.324.529
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	39.263.654.520	5.941.082.940
PT Mega Kuningan Pinnacle	34.405.142.437	18.876.410.389
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	26.778.096.479
PT Adicipta Graha Kencana	21.503.548.822	21.503.548.822
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	19.899.565.848	20.481.436.143
PT Ciputra Puri Trisula	18.373.072.407	20.161.175.173
PT Gaia Kencana	14.476.670.842	15.549.479.488
PT Bumi Parama Wisesa	14.268.644.176	13.814.730.696
PT Sandini Arianda	13.451.033.673	14.814.670.037
PT Sinar Grahama Lestari	13.355.368.544	14.905.388.280
Diagram Healthcare Indonesia	9.520.330.819	14.593.944.281
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC-3	9.263.897.746	2.670.077.641
PT Bimantara Citra	7.069.963.399	7.069.963.399
PT Vale Indonesia Tbk	5.146.842.037	323.971.722
PT Fajar Surya Swadaya	5.033.468.913	5.033.468.913
PT Chevron Pacific Indonesia	2.311.344.511	14.795.365.809
PT Karya Cipta Sukses Selaras	-	5.604.051.559
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	18.706.474.940	16.069.856.316
Jumlah	688.692.274.341	643.203.992.833
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(232.237.719.657)	(238.331.589.396)
Jumlah - Bersih	456.454.554.684	404.872.403.437

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal	238.331.589.396	314.821.382.090
Penghapusan Tagihan Bruto Proyek Selesai	(6.093.869.739)	(118.370.463.356)
Pemulihan Cadangan Proyek Selesai	-	1.040.531.558
Penambahan Cadangan	-	57.307.088.031
Pemulihan Cadangan	-	(16.466.948.927)
Saldo Akhir	<u>232.237.719.657</u>	<u>238.331.589.396</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp. 69.328.090.714 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 19).

Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	(7.246.520.063)	(447.404.332.217)
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	(4.664.415.235)	(6.279.300.259)
Jumlah	<u>(11.910.935.298)</u>	<u>(453.683.632.476)</u>
Penagihan Sampai Saat ini	<u>11.910.935.298</u>	<u>453.683.632.476</u>
Jumlah Utang Bruto	<u>-</u>	<u>-</u>

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Dharma Surya Mandiri	46.932.000.000	46.932.000.000
PT Nusatama Sumber Energi	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Obelia Riva Energi	17.153.070.302	17.153.070.302
PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	4.300.000.000	4.300.000.000
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.300.000.000)	(4.300.000.000)
Lain-lain dibawah Rp 500.000.000	3.953.908.783	4.380.352.080
Jumlah	<u>96.354.979.085</u>	<u>96.781.422.382</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Dharma Surya Mandiri

Piutang PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Jawa - Bali yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham.

PT Obelia Riva Energi

Piutang Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT Elekrika Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp.24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp. 17.153.070.300 (lihat Catatan No. 21).

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir Agustus 2019.

PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya

Piutang kepada PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada PT Nusatama Sumber Energi telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi

Piutang PT Jaya Dinamika Geohidroenergi merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi untuk digunakan sebagai biaya awal pembangunan PLTM di aliran sungai Cianten di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelaahan Perusahaan atas piutang tersebut, Perusahaan telah melakukan cadangan kerugian nilai atas seluruh piutang tersebut.

10. P E R S E D I A A N

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	12.277.547.820	14.425.586.458
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	2.988.630.989	4.709.463.245
Jumlah	15.266.178.809	19.135.049.703

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Investasi Pada Entitas Asosiasi

31 Maret 2019				
Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor	Nilai Tercatat
PT Etika Karya Usaha	48,00	132.860.000.000	4.327.618.277	137.187.618.277
PT Macmahon Mining Services	50,00	36.107.604.685	77.829.141.805	113.936.746.490
Jumlah		<u>168.967.604.685</u>	<u>82.156.760.082</u>	<u>251.124.364.767</u>

31 Desember 2018				
Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor	Nilai Tercatat
PT Etika Karya Usaha	48,00	132.860.000.000	4.327.189.323	137.187.189.323
PT Macmahon Mining Services	50,00	36.107.604.685	65.706.395.315	101.814.000.000
Jumlah		<u>168.967.604.685</u>	<u>70.033.584.638</u>	<u>239.001.189.323</u>

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai Tercatat Awal Tahun	239.001.189.323	344.023.778.853
Penambahan Investasi	-	-
Perpindahan Presentase Kepemilikan Entitas Anak	-	(136.737.039.591)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	<u>12.123.175.444</u>	<u>31.714.450.061</u>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>251.124.364.767</u>	<u>239.001.189.323</u>

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
PT Macmahon Mining Services	12.122.746.490	25.455.234.274
PT Etika Karya Usaha	428.954	6.401.826.261
PT Gerbang Multi Sejahtera	-	(142.610.474)
Jumlah	<u>12.123.175.444</u>	<u>31.714.450.061</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Investasi Pada Ventura Bersama

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	48.013.908.871	53.618.733.506
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	18.195.510.383	14.464.226.113
TOA - NKE Joint Operation	3.637.980.056	8.221.675.295
WIKA - NKE JV	1.630.564.355	1.418.081.615
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.147.462.319
NKE - MJP JV	198.380.651	-
ADHI - NKE JV	-	28.465.817
Jumlah	<u>72.823.806.635</u>	<u>78.898.644.665</u>

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal	78.898.644.665	75.822.672.535
Penambahan Partisipasi	779.401.942	12.056.568.922
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	2.551.267.758	25.605.201.310
Pengembalian	<u>(9.405.507.730)</u>	<u>(34.585.798.102)</u>
Saldo Akhir	<u>72.823.806.635</u>	<u>78.898.644.665</u>

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	31 Maret 2019					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Penurunan Nilai	Divestasi	Nilai Tercatat
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	-
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Jumlah			<u>37.468.000.000</u>	<u>(2.839.170.827)</u>	<u>32.378.829.173</u>	<u>2.250.000.000</u>
	31 Desember 2018					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Penurunan Nilai	Divestasi	Nilai Tercatat
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	-
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Jumlah			<u>37.468.000.000</u>	<u>(2.839.170.827)</u>	<u>32.378.829.173</u>	<u>2.250.000.000</u>

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDSN tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham BDSN memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp.121.966.672.424 (USD 8.640.314) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.4.047.924.094.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham BDSN kepada Fearest Renewable Development Pte. Ltd (Fearest) sebesar 35.218 lembar saham, dengan nilai transaksi sebesar Rp.78.000.000.000, dan berdasarkan hasil penilaian KJPP Iwan Bachron & Rekan nilai saham BDSN pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar USD 1.986.423 ekuivalen Rp.27.325.200.000, yang menghasilkan laba divestasi sebesar Rp.45.621.170.827. Semua persyaratan atas pengalihan saham tersebut telah terpenuhi dengan baik. Sampai dengan tanggal laporan ini diselesaikan semua nilai transaksi sudah dibayarkan oleh Fearest.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

15. PIUTANG SURAT SANGGUP

Pada tanggal 15 Desember 2008, PT Duta Buana Permata (DBP) menandatangani surat sanggup yang dikeluarkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (DSM) sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, DBP dan DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp.27.350.000.000.

Pada tahun 2018 PT DBP dan PT DSM sepakat mengkonversi utang bunga surat sanggup tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp.8.464.735.648 menjadi penambah pokok hutang surat sanggup. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang surat sanggup masing-masing sebesar Rp.20.532.885.648 dan Rp.12.068.150.000.

Rinciannya sebagai berikut:

No.	Nilai Nominal	Tanggal Terbit	Jatuh Tempo	Bunga
001/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	29 April 2011	29 April 2020	9%
003/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	23 Juni 2011	23 Juni 2020	9%
007/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	26 Oktober 2011	26 Oktober 2020	9%
005/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	24 Agustus 2011	24 Agustus 2020	9%
002/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	30 Mei 2011	30 Mei 2020	9%
004/DSM-DBP/PN/11	1.500.000.000	23 Juli 2011	23 Juli 2020	9%
006/DSM-DBP/PN/11	1.000.000.000	26 September 2011	26 September 2020	9%
001/DSM-DBP/PN/12	768.150.000	17 Maret 2012	15 Juli 2020	9%
	<u>12.068.150.000</u>			
001/DSM-DBP/PN/18	<u>8.464.735.648</u>	03 Januari 2018	03 Januari 2020	9%
	<u><u>20.532.885.648</u></u>			

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	31 Maret 2019			Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500
Jumlah		36.629.795.107	-	-	36.629.795.107
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		1.500.000.000	125.000.000	-	1.625.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		1.024.737.559	102.473.756	-	1.127.211.315
Jumlah		2.524.737.559	227.473.756	-	2.752.211.315
Jumlah Tercatat		34.105.057.548	(227.473.756)	-	33.877.583.792

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	31 Desember 2018			Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500
Jumlah		36.629.795.107	-	-	36.629.795.107
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		1.000.000.000	500.000.000	-	1.500.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		614.842.536	409.895.023	-	1.024.737.559
Jumlah		1.614.842.536	909.895.023	-	2.524.737.559
Jumlah Tercatat		35.014.952.571	(909.895.023)	-	34.105.057.548

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp.18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Penyusutan properti investasi pada 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.909.895.020 disajikan dalam beban lain-lain.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp.31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. ASET TETAP

31 Maret 2019						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	-	10.971.450.000
Bangunan	110.846.080.000	-	-	-	-	110.846.080.000
Peralatan Proyek	277.389.816.465	-	14.796.360.250	-	-	262.593.456.215
Inventaris Kantor	9.666.868.838	-	-	-	-	9.666.868.838
Kendaraan	47.930.433.918	10.150.000	174.666.668	-	-	47.765.917.250
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>456.804.649.221</u>	<u>10.150.000</u>	<u>14.971.026.918</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>441.843.772.303</u>
Sewa Pembiayaan						
Bangunan						
Peralatan Proyek	6.064.900.000	-	-	-	-	6.064.900.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>6.064.900.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.064.900.000</u>
Jumlah	<u>462.869.549.221</u>	<u>10.150.000</u>	<u>14.971.026.918</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>447.908.672.303</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	9.237.173.337	1.385.576.000	-	-	-	10.622.749.337
Peralatan Proyek	248.471.724.330	4.799.508.107	12.670.111.850	-	-	240.601.120.587
Inventaris Kantor	7.911.599.751	182.030.198	-	-	-	8.093.629.949
Kendaraan	34.864.857.084	1.218.298.724	102.550.000	-	-	35.980.605.808
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>300.485.354.502</u>	<u>7.585.413.029</u>	<u>12.772.661.850</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>295.298.105.681</u>
Sewa Pembiayaan						
Bangunan						
Peralatan Proyek	3.580.189.999	303.245.000	-	-	-	3.883.434.999
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>3.580.189.999</u>	<u>303.245.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.883.434.999</u>
Jumlah	<u>304.065.544.501</u>	<u>7.888.658.029</u>	<u>12.772.661.850</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>299.181.540.680</u>
Jumlah Tercatat	<u>158.804.004.720</u>					<u>148.727.131.623</u>

31 Desember 2018						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	-	10.971.450.000
Bangunan	-	-	-	110.846.080.000	-	110.846.080.000
Peralatan Proyek	266.689.257.218	307.000.000	23.479.819.053	33.873.378.300	-	277.389.816.465
Inventaris Kantor	9.205.014.411	859.354.427	397.500.000	-	-	9.666.868.838
Kendaraan	45.884.516.784	4.307.417.088	2.261.499.954	-	-	47.930.433.918
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>332.750.238.413</u>	<u>5.473.771.515</u>	<u>26.138.819.007</u>	<u>144.719.458.300</u>	<u>-</u>	<u>456.804.649.221</u>
Sewa Pembiayaan						
Bangunan						
Peralatan Proyek	110.846.080.000	-	-	(110.846.080.000)	-	-
Peralatan Proyek	38.045.832.000	1.892.446.300	-	(33.873.378.300)	-	6.064.900.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>148.891.912.000</u>	<u>1.892.446.300</u>	<u>-</u>	<u>(144.719.458.300)</u>	<u>-</u>	<u>6.064.900.000</u>
Jumlah	<u>481.642.150.413</u>	<u>7.366.217.815</u>	<u>26.138.819.007</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>462.869.549.221</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	-	5.542.304.004	-	3.694.869.333	-	9.237.173.337
Peralatan Proyek	232.598.428.047	18.889.851.347	23.422.333.974	20.405.778.910	-	248.471.724.330
Inventaris Kantor	7.501.423.179	780.714.068	373.566.662	3.029.167	-	7.911.599.752
Kendaraan	31.465.905.334	5.473.756.209	2.071.775.292	(3.029.167)	-	34.864.857.084
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>271.565.756.560</u>	<u>30.686.625.628</u>	<u>25.867.675.928</u>	<u>24.100.648.243</u>	<u>-</u>	<u>300.485.354.503</u>
Sewa Pembiayaan						
Bangunan						
Peralatan Proyek	3.694.869.333	-	-	(3.694.869.333)	-	-
Peralatan Proyek	16.292.439.901	7.693.529.008	-	(20.405.778.910)	-	3.580.189.999
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>19.987.309.234</u>	<u>7.693.529.008</u>	<u>-</u>	<u>(24.100.648.243)</u>	<u>-</u>	<u>3.580.189.999</u>
Jumlah	<u>291.553.065.794</u>	<u>38.380.154.636</u>	<u>25.867.675.928</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>304.065.544.502</u>
Jumlah Tercatat	<u>190.089.084.619</u>					<u>158.804.004.719</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Beban Kontrak	2.363.689.168	24.300.103.144
Beban Usaha	5.524.968.861	12.482.857.197
Beban Lain-lain (Bersih dengan Pendapatan Sewa Alat)	-	1.597.194.291
Jumlah	<u>7.888.658.029</u>	<u>38.380.154.632</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Harga Jual	9.053.409.091	4.566.388.185
Jumlah Tercatat	<u>(2.198.365.068)</u>	<u>(271.143.081)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>6.855.044.023</u>	<u>4.295.245.104</u>

Penambahan bangunan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan hak strata tittle sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.149.783.636.614 pada 31 Maret 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Sehubungan dengan berakhirnya fasilitas KMK dan Bank Garansi yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk maka semua collateral dan jaminan lainnya termasuk asset tetap sudah diserahkan kembali oleh pihak PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 18 Januari 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Omega Hydro Energi	<u>60.936.720.826</u>	<u>62.838.720.826</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

PT Omega Hydro Energy

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut :

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai Commercial Operation Date. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada dua entitas anaknya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp. 3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp.44.879.000.000 pada tahun 2018.

PT Intidaya Citra Dharma

Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan Studi kelayakan dan IDE bertanggungjawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (*Engineering Procurement Contract*).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE, dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham NSHE. Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

Pada tanggal 12 Desember 2018 PT Intidaya Citra Dharma (ICD) telah membayar seluruh biaya jasa atas perjanjian perencanaan dan pengelolaan pembangunan pembangkit listrik tenaga air di sungai Barang Toru Sumatera Utara kepada PT Inti Duta Energi (IDE).

19. UTANG BANK

Merupakan utang bank terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jangka Pendek		
PT Bank Nationalnobu Tbk	128.000.000.000	86.000.000.000
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	94.653.026.468	-
PT Bank Panin Indonesia Tbk	27.461.548.713	29.488.340.036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	46.800.157.168
Jumlah	250.114.575.181	162.288.497.204
Jangka Panjang		
PT Bank ICBC Indonesia	48.654.761.896	51.047.619.040
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.576)	(9.571.428.564)
Jumlah	39.083.333.320	41.476.190.476

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kreditur	Entitas	Jenis Fasilitas	Fasilitas Maksimum	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jangka Pendek								
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Anak (DBP)	Pinjaman Tetap atas Permintaan	85.000.000.000	06/11/2018	06/11/2019	12,25%	60.000.000.000	63.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan	Kredit Pinjaman Tetap	100.000.000.000	02/08/2018	02/08/2019	12,50%	68.000.000.000	23.000.000.000
PT Bank Panin Indonesia Tbk	Perusahaan	Pinjaman Rekening Koran 1	30.000.000.000	21/08/2018	20/08/2019	11,00%	27.461.548.713	29.488.340.036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	100.000.000.000	27/01/2019	26/01/2020	11,00%	94.653.026.468	46.800.157.168
							<u>250.114.575.181</u>	<u>162.288.497.204</u>
Jangka Panjang								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan	Pinjaman Tetap	67.000.000.000	25/04/2017	23/04/2024	11,00%	48.654.761.896	51.047.619.047

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan

Fasilitas Kredit yang diperoleh dari PT Bank Nationalnobu Tbk adalah Pinjaman tetap atas permintaan (PT-OD) sebesar Rp. 100.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 12,50%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan FEO (Fiduciare Eigendom Overdraft) atas piutang dagang Perusahaan minimal sebesar Rp. 150.000.000.000.

PT Duta Buana Permata

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 487/EXT/KP-PLS/XI/2018, pada tanggal 6 November 2018, PT Duta Buana Permata melakukan pinjaman dengan NOBU National Bank untuk pinjaman sebesar Rp.85.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% dengan jangka waktu 12 bulan.

Jaminan untuk utang bank yaitu:

- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- Corporate Guarante atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- FEO atas Piutang setinggi-tingginya senilai Rp.85.000.000.000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

PT Bank Panin Indonesia Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran – 1 (PRK-1) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk modal kerja Perusahaan, dengan maksimum kredit sebesar Rp.30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 11%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

- b. Pinjaman Rekening Koran - 2 (PRK-2) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk cadangan insidental, diblokir dan tanpa warkat, dengan maksimum kredit sebesar Rp.1.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 24%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartemen The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12/1507 seluas 302,12 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.213/XII atas nama PT Duta Buana Permata, atas asset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp.17,5 Milyar.
2. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartemen The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22/2606 seluas 351,35 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.248/XXII atas nama PT Duta Buana Permata, atas asset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp.20,3 Milyar.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2019.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp.220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2019.

Fasilitas kredit telah diperpanjang sampai dengan 26 Januari 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m2 di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp.16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (merger) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

- Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub Ordinal Loan).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil lease dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua Ranking Mortgage dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp.83.750.000.000.
- Fuduciary dari Piutang sebesar Rp 67.000.000.000.
- Sinking Fund dalam bentuk Deposito sebesar setara dengan yang akan datang 2 Pokok dan Bunga (2P + 2I).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Perkasa Abadi Jaya	13.732.470.358	13.732.470.358
PT Intisumber Bajasakti	11.266.327.476	11.266.327.476
PT Hanil Jaya Steel	9.173.539.431	-
PT Lion Metal Works Tbk	5.537.106.847	5.185.606.695
PT The Master Steel Manufactory	4.092.839.396	2.968.667.196
PT Multi Trading Pratama	4.038.742.078	4.322.508.678
PT Daya Beton Mandiri	4.031.017.625	124.320.000
PT Harmoni Sukses Lestari	3.239.112.100	3.199.665.000
PT Wijaya Karya Beton	3.101.464.560	-
PT Griyaton Indonesia	3.059.552.972	3.098.726.792
PT Adhimix Precast Indonesia	1.319.743.500	3.000.539.000
PT Mandiri Harapan Utama	-	12.959.100.760
PT Borneo Berkah Abadi	-	3.281.725.847
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	208.105.623.469	214.678.394.495
Jumlah	<u>270.697.539.812</u>	<u>277.818.052.297</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Sampai dengan 1 Bulan	157.385.510.191	150.119.496.006
> 1 Bulan - 3 Bulan	20.542.700.547	61.221.916.776
> 3 Bulan - 1 Tahun	40.312.168.371	46.659.623.260
> 1 Tahun	52.457.160.703	19.817.016.255
Jumlah	<u>270.697.539.812</u>	<u>277.818.052.297</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	5.084.057.866	6.483.763.100
PT Sekar Artha Sentosa	38.405.056.000	38.405.056.000
PT Yea Esa Surya	31.525.936.255	31.525.936.255
PT Kota Citra Graha	26.280.000.000	45.200.000.000
PT Nusatama Sumber Energi	68.500.000.000	-
Kas Negara	-	86.190.234.737
Jumlah	<u>169.795.050.121</u>	<u>207.804.990.092</u>

Kas Negara

Utang kepada Kas Negara merupakan kewajiban Perusahaan kepada Kas Negara atas keputusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) tanggal 3 Januari 2019. Perusahaan harus melakukan pengembalian kerugian Negara sebesar Rp.86.190.234.737 dengan batas waktu pengembalian uang pengganti paling lambat tanggal 10 Februari 2019. Perusahaan telah mengembalikan uang pengganti tersebut pada tanggal 4 Februari 2019.

PT Kota Citra Graha

Utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) merupakan Utang atas Pinjaman Modal Kerja yang diterima oleh Perusahaan dari PT Kota Citra Graha sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan KCG tanggal 31 Oktober 2017. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh dukungan Setoran Modal Kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp.75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (Profit Sharing) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp.19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perusahaan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perusahaan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perusahaan.

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp.121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp.67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Maret 2018 sebesar Rp.38.405.056.000.

PT Yea Esa Surya

Utang kepada PT Yea Esa Surya merupakan utang Perusahaan atas akuisisi PT Duta Buana Permata - entitas anak, dan akan jatuh tempo pada akhir Desember 2019.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

Utang kepada Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. merupakan fasilitas pembiayaan yang diterima PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd berdasarkan Development Loan Agreement tanggal 18 Agustus 2015. Fasilitas tersebut digunakan oleh IDE untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas mini-hydro project di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Dan setelah tanggal tersebut mengalami penurunan bunga sebesar 10%. Jaminan atas fasilitas ini adalah Corporate Guarantee dari Perusahaan, entitas induk IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp.140.379.950 dan Rp.1.228.689.726.

Utang tersebut sudah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2019.

PT Elekrika Investama (EI)

Utang kepada PT Elekrika Investama (EI) merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas rencana pelepasan saham Perusahaan di PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) kepada PT Elekrika Investama. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli unit Apartemen Senopati dan Apartemen Dharmawangsa dengan PT Elekrika Investama (EI), harga unit yang disepakati sebesar Rp.96.000.000.000. EI telah melaksanakan kewajibannya dengan membayar nominal tersebut, dalam hal ini Perusahaan belum melaksanakan kewajiban jual beli.

Perusahaan dan EI membuat Nota Kesepahaman untuk menyelesaikan hal ini, dimana EI bermaksud untuk melakukan investasi ke dalam PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) dengan mengambil alih saham milik Perusahaan dalam BDSN. Para pihak sepakat Perusahaan akan melakukan pengembalian pembayaran I kepada EI senilai Rp.17.153.070.300 dengan cara mengalihkan piutang milik Perusahaan terhadap PT Obelia Riva Energy. Untuk sisa pembayaran senilai Rp.6.846.929.700 menjadi uang muka dari EI kepada Perusahaan atas pembelian saham milik Perusahaan didalam BDSN.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham BDSN kepada Fearest Renewable Development Pte. Ltd (Fearest). Perjanjian tersebut membatalkan nota kesepahaman dengan EI dimana Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka sebesar Rp.24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energy sebesar Rp. 17.153.070.300.

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Utang kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE) merupakan uang muka yang diterima oleh PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak Perusahaan atas rencana pelepasan saham DBP di PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) sebesar 7.000 lembar saham dengan nilai buku Rp. 136.879.650.065.

NSE setuju membeli seluruh saham milik DBP dengan harga setelah dilakukan valuasi oleh konsultan independen yang ditunjuk bersama NSE dan DBP sebagai bukti keseriusan membeli, NSE telah menyetor kepada DBP sebesar Rp. 68.500.000.000 pada bulan 31 Januari 2019.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	31 Desember 2018		
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perusahaan	(3.088.132.750)	-	(3.088.132.750)
Entitas Anak	-	9.741.509	(9.741.509)
Jumlah	(3.088.132.750)	9.741.509	(3.097.874.259)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(10.424.557.318)	(143.220.763.118)
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	(4.602.215.813)	(85.131.801)
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	(15.026.773.131)	(143.305.894.919)
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	222.429.874.216	923.297.201.880
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	31.581.032.497	86.859.729.544
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	40.026.438.208
Pencadangan Piutang Usaha	-	15.449.660.976
Beban Pajak Penghasilan Final	6.705.468.868	30.105.664.482
Administrasi dan Provisi Bank	777.187.244	373.555.112
P a j a k	187.818.203	1.035.957.568
Pengembalian Kerugian Negara	-	117.822.234.737
Laba (Rugi) Selisih Kurs	1.344.766.776	(3.328.632.726)
Laba Fiskal Pelepasan Saham di BDSN	-	42.782.000.000
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	-	2.286.858.012
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	3.577.515.208	3.850.569.716
Lain-lain	2.562.671.920	1.181.027.388
Jumlah Koreksi Positif	269.166.334.932	1.261.742.264.897
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(226.066.896.675)	(1.004.726.674.338)
Pemulihan Penurunan Tagihan Bruto	-	(16.466.948.927)
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(1.300.000.000)	(5.312.305.238)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(12.122.746.490)	(25.455.234.274)
Laba Divestasi - Komersial	-	(45.621.170.827)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(6.855.044.023)	(4.295.245.104)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(594.389.400)	(2.083.386.192)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(911.319.720)	(1.597.194.291)
Amortisasi Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	-	(525.679.522)
Jumlah Koreksi Negatif	(247.850.396.308)	(1.106.083.838.713)
Penghasilan Kena Pajak	6.289.165.493	12.352.531.265
D i b u l a t k a n	6.289.165.000	12.352.531.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	1.572.291.250	3.088.132.750
Entitas Anak	1.237.564.610	-
Jumlah	<u>2.809.855.860</u>	<u>3.088.132.750</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan	(471.620.281)	(2.428.071.586)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>(471.620.281)</u>	<u>(2.428.071.586)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perusahaan	1.760.732.133	660.061.164
Entitas Anak	1.237.564.610	-
Jumlah	<u>2.998.296.743</u>	<u>660.061.164</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kosolidasian Komprehensif Lain	(10.424.557.318)	(143.220.763.118)
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	(4.602.215.813)	(85.131.801)
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(15.026.773.131)</u>	<u>(143.305.894.919)</u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(3.756.693.283)	(35.826.473.796)
Pengaruh Pajak atas: Koreksi Fiskal	<u>5.328.984.533</u>	<u>38.914.606.546</u>
Beban Pajak - Perusahaan	1.572.291.250	3.088.132.750
Beban Pajak - Entitas Anak	1.237.564.610	-
Beban Pajak	<u>2.809.855.860</u>	<u>3.088.132.750</u>

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019		
	1 Januari 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Maret 2019
Perusahaan	-	-	-
Entitas Anak:			
PT Inti Duta Energi	-	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2018		
	1 Januari 2018	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Desember 2018
Perusahaan	-	-	-
Entitas Anak:			
PT Inti Duta Energi	9.741.509	(9.741.509)	-
Jumlah	<u>9.741.509</u>	<u>(9.741.509)</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

d. Pajak Final

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	223.515.628.917	979.129.473.028
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	6.705.468.868	28.826.832.991
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	-	1.460.040.582
Pajak Penghasilan Final	6.705.468.868	30.105.664.482
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	26.893.226.770	23.615.687.324
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	<u>(4.392.602.390)</u>	<u>(27.009.334.127)</u>
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	<u>29.206.093.248</u>	<u>26.893.226.770</u>
Entitas Anak		
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	<u>29.206.093.248</u>	<u>26.893.226.770</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

e. Administrasi Pajak

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Uang Muka	100.000.000	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000	14.347.000.000
Aset Teridentifikasi atas akuisisi		
PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(2.166.303.470)	(1.986.965.971)
Aset Teridentifikasi	-	-
	<u>19.739.226.184</u>	<u>19.918.563.683</u>
Aset Tetap		
Tanah	555.000.000	555.000.000
Gedung	2.378.518.000	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	(267.583.275)	(237.851.800)
	<u>2.665.934.725</u>	<u>2.695.666.200</u>
Jumlah	<u><u>22.405.160.909</u></u>	<u><u>22.614.229.883</u></u>

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

24. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	48.617.700.000	48.617.700.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	18.430.915.439	20.927.062.856
PT Saputra Karya	13.920.390.000	14.068.725.000
PT Gaia Kencana	7.819.659.585	7.819.659.585
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	4.684.115.628	8.193.771.838
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	6.095.900.340	7.230.952.322
	<u>99.568.680.992</u>	<u>106.857.871.601</u>
Jumlah	<u><u>99.568.680.992</u></u>	<u><u>106.857.871.601</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.965.233.325	2.965.233.325
PT Airsindo Multi Selaras	2.508.585.866	2.358.326.594
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	2.030.527.726	2.030.527.726
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.493.014.175	1.493.014.175
PT Graha Barata Prima	1.402.017.717	1.360.185.954
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Satria Gesit Perkasa	1.069.401.992	1.164.113.786
PT Duta Fajar Gemilang	1.045.933.648	1.185.061.303
PT Polareka Fasadindo	995.056.890	995.056.890
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	946.309.524	940.970.931
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	897.500.000
PT Putra Saluyu	859.226.868	859.226.868
Bintoro / Baja Kencana	790.799.194	622.283.194
PT Kota Citra Graha	709.500.000	3.920.705.800
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Borneo Berkah Abadi	568.964.519	568.964.519
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	555.013.163	555.013.163
PT Sangsaka Agung	540.251.583	540.251.583
PT Lion Metal Works Tbk	531.514.276	511.774.111
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	40.286.940.271	39.106.502.923
Jumlah	<u>62.988.437.962</u>	<u>64.842.360.070</u>

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Entitas Induk		
Pesangon dan Gaji	13.853.699.960	13.808.557.573
Lain-lain	220.957.349	220.528.395
Sub Jumlah	<u>14.074.657.309</u>	<u>14.029.085.968</u>
Entitas Anak		
Jasa Konsultan	132.668.000	132.668.000
Beban Bunga Pinjaman	-	2.914.478.866
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	300.365.962	300.365.962
Sub Jumlah	<u>433.033.962</u>	<u>3.347.512.828</u>
Jumlah	<u>14.507.691.271</u>	<u>17.376.598.796</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jumlah Liabilitas		
PT Mandiri Tunas Finance	1.333.743.079	1.456.201.581
PT Astra Sedaya Finance	431.073.088	475.517.435
PT Mitsui Leasing	290.495.641	679.175.298
PT BCA Finance	-	32.762.171
Jumlah	2.055.311.808	2.643.656.485
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.134.303.579	1.408.513.062
Jumlah Bagian Tidak Lancar	921.008.229	1.235.143.423

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Izuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova, 4 unit Genset, 3 unit TC Shen GHP65/20, 1 unit Zoomlion TC6520-10D, 2 unit Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Unit TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 unit Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 12,5 % p.a

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT BCA Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 10 unit Toyota Innova, 14 unit Toyota Avanza, 3 unit Toyota Rush, 3 unit Toyota Rush, 2 unit Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 unit Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 unit Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 unit Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,63-17,25% p.a.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

	31 Maret 2 0 1 9	31 Desember 2 0 1 8
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10,00%	10,00%
Tingkat Diskonto per tahun	8,30%	8,30%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 9	31 Desember 2 0 1 8
Saldo Awal	72.435.008.005	94.238.667.443
Cadangan Tahun Berjalan	3.767.809.104	16.138.665.172
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.826.046.271)	(13.618.548.374)
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja		
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	(24.323.776.236)
Pengaruh Divestasi	-	-
Saldo Akhir	<u>74.376.770.838</u>	<u>72.435.008.005</u>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 9	31 Desember 2 0 1 8
Biaya Jasa Kini	1.993.074.727	17.317.446.353
Biaya Bunga	1.853.070.486	7.775.599.322
Kurtailmen	-	(9.675.712.211)
Beban Pesangon	-	12.136.332.541
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(78.336.109)	(11.415.000.833)
Jumlah	<u>3.767.809.104</u>	<u>16.138.665.172</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jumlah Pengukuran Kembali, Awal Periode	(31.022.977.372)	(6.699.201.136)
Keuntungan Kerugian Aktuarial	-	(24.323.776.236)
Imbal Hasil atas Aset Program	-	-
Perubahan atas Dampak Aset diluar Bunga Bersih Aset/Liabilitas	-	-
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	-	(24.323.776.236)
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(31.022.977.372)</u>	<u>(31.022.977.372)</u>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2018 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti akan turun sebesar 3,61% menjadi sebesar Rp.69.820.867.409 atau naik sebesar 3,88% menjadi sebesar Rp.75.247.247.014.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

29. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2019		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	11,10	614.958.200	61.495.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
PT Limex Indonesia	5,35	296.651.000	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15	8.426.100	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	33,65	1.863.973.200	186.397.320.000
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
JUMLAH	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2018		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	11,10	614.958.200	61.495.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
PT Limex Indonesia	5,35	296.651.000	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15	8.426.100	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	33,65	1.863.973.200	186.397.320.000
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
JUMLAH	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)
Pengampunan Pajak:		
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)
Jumlah - Bersih	<u>254.198.352.119</u>	<u>254.198.352.119</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

31. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Rincian saham treasuri per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000
Saldo per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal Tahun	475.841.501	476.706.877
Laba Bersih Tahun Berjalan	865.380	(865.376)
Jumlah - Bersih	<u>476.706.881</u>	<u>475.841.501</u>

33. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2018 yang dinyatakan dalam akta No. 21 dari notaris Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebanyak 5% atau senilai Rp.773.381.672 dan 95% atau senilai Rp.14.694.251.786 sebagai laba ditahan (*Retained Earning*).

34. PENDAPATAN BERSIH

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret	
	2019	2018
Bangunan	112.947.029.407	125.199.082.029
Sipil	110.568.599.510	97.511.918.767
Material	32.317.612.284	13.459.112.998
Jumlah	<u>255.833.241.201</u>	<u>236.170.113.794</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase terhadap Total	
	31 Maret		Pendapatan Proyek	
	2 0 1 9	2 0 1 8	2 0 1 9	2 0 1 8
			%	%
PT Angkasa Pura I (Persero)	85.877.672.830	63.652.997.579	33,57	26,95
PT Mega Kuningan Pinnacle	35.896.305.818	12.252.551.541	14,03	5,19
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	33.322.571.580	-	13,03	-
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	32.392.337.038	5.816.453.731	12,66	2,46
Jumlah	<u>187.488.887.266</u>	<u>81.722.002.851</u>	<u>73,29</u>	<u>34,60</u>

35. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2 0 1 9	2 0 1 8
Sub Kontraktor	82.886.278.884	63.705.201.770
Pemakaian Material	78.661.840.642	58.948.450.224
Beban Proyek Tidak Langsung	56.098.488.167	75.474.914.040
Beban Penjualan Material	25.878.688.206	12.912.609.748
Jumlah	<u>243.525.295.899</u>	<u>211.041.175.782</u>

36. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2 0 1 9	2 0 1 8
Penghasilan Usaha Proyek JV	43.715.798.785	39.075.527.285
Beban Kontrak Proyek JV	<u>(41.164.531.027)</u>	<u>(32.024.963.085)</u>
Laba Proyek JV - Bersih	<u>2.551.267.758</u>	<u>7.050.564.200</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Rincian berdasarkan JV sebagai berikut:

	31 Maret	
	2019	2018
Jakon - Dgi JV	1.005.786.487	-
Wika - Nke JV	596.482.740	563.188.440
Nke - Apl JV	398.194.245	483.449.871
Cnqc - Nke JV	311.649.422	346.071
Adhi - Nke JV	152.397.475	-
Cssec - Nke JV	86.757.389	6.003.579.818
Jumlah	<u>2.551.267.758</u>	<u>7.050.564.200</u>

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2019	2018
Gaji dan Tunjangan	20.100.900.643	28.809.846.006
Cadangan Imbalan Kerja	3.767.809.104	5.838.542.442
Penyusutan Aset Tetap	2.572.758.144	7.040.916.895
Jasa Profesional	1.156.198.095	2.289.935.600
Perjalanan Dinas	660.360.727	902.495.632
Perbaikan dan Pemeliharaan	479.377.127	1.162.784.654
Sewa Gedung dan Kendaraan	249.392.607	685.882.988
Konsumsi Karyawan	191.533.137	373.986.494
A s u r a n s i	180.850.553	687.444.006
Lain-lain	2.769.608.223	2.168.394.155
Jumlah	<u>32.128.788.360</u>	<u>49.960.228.872</u>

38. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret	
	2019	2018
Bunga Pinjaman Bank	6.272.847.862	2.218.672.462
Bunga Pembiayaan Konsumen	48.427.357	1.715.000.792
Administrasi dan Provisi Bank	778.448.517	559.408.715
Jumlah	<u>7.099.723.736</u>	<u>4.493.081.969</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Maret	
	2019	2018
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	1.097.353.803	947.379.303
Pendapatan diluar Jasa Konstruksi	424.792.273	725.609.194
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(1.349.745.111)	1.583.316.614
Lain-lain - Bersih	87.205	157.924.447
Jumlah	172.488.170	3.414.229.558

40. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018	31 Maret 2019 %	31 Desember 2018 %
Piutang Usaha				
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	0,22	0,22
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	0,04	0,04
Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	0,26	0,26
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,26)	(0,26)
Jumlah - Bersih	-	-	-	-
Piutang Pihak Berelasi				
PT Macmahon Mining Services	377.850.000	807.449.323	0,02	0,05
Utang Pihak Berelasi				
CNQC - NKE JV	36.144.419.038	36.456.068.460	3,30	3,43
CSECEC - NKE JV	9.258.707.056	9.592.409.900	0,84	0,86
VCGP - NKE JV	8.066.467.100	8.066.467.100	0,74	0,73
NKE - Penta Ocean JV	6.484.322.377	6.484.322.377	0,59	0,58
TOA - NKE JV	3.257.776.459	3.047.370.918	0,30	0,27
NKE - APL JV	2.226.411.339	1.342.080.494	0,20	0,12
Adhi - NKE JV	566.971.309	-	0,05	-
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	875.838.633	875.838.633	0,08	0,08
Jumlah	66.880.913.311	65.864.557.882	6,10	6,07

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Pendapatan Sewa Alat
PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
Hyundai Engineering & Construction Co. LTd - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
TOA - NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hyundai – Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
CSCEC – NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Wika - NKE KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Adhi - NKE KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2019	2018
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(13.234.413.178)	3.455.435.340
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	(2,40)	0,63

42. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2019				
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan External					
Antar Segmen	255.833.241.201	-	-	-	255.833.241.201
Jumlah Pendapatan	255.833.241.201	-	-	-	255.833.241.201
Beban Kontrak	(243.525.295.899)	-	-	-	(243.525.295.899)
Laba Bruto	12.307.945.302	-	-	-	12.307.945.302
Laba Proyek JV - Bersih	2.551.267.758	-	-	-	2.551.267.758
Laba Bruto setelah Proyek JV	14.859.213.060	-	-	-	14.859.213.060
Beban Usaha	(38.617.539.366)	(216.717.862)	-	-	(38.834.257.228)
Laba (Rugi) Usaha	(23.758.326.306)	(216.717.862)	-	-	(23.975.044.168)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	13.681.811.614	(131.285.731)	(39.033)	-	13.550.486.850
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(10.076.514.692)	(348.003.593)	(39.033)	-	(10.424.557.318)
Pajak Penghasilan	(2.809.855.860)	-	-	-	(2.809.855.860)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(12.886.370.552)	(348.003.593)	(39.033)	-	(13.234.413.178)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(12.886.370.552)	(348.003.593)	(39.033)	-	(13.234.413.178)
Aset Segmen	1.236.915.483.608	119.709.681.388	5.648.450.466	(5.648.450.466)	1.356.625.164.996
Investasi Saham	775.877.747.668	-	-	(385.766.343.310)	390.111.404.358
Jumlah Aset	2.012.793.231.276	119.709.681.388	5.648.450.466	(391.414.793.776)	1.746.736.569.354
Liabilitas Segmen	1.101.141.660.728	5.084.545.116	-	(10.648.450.466)	1.095.577.755.378
Ekuitas	645.996.147.079	114.625.136.272	5.648.450.466	(115.100.919.841)	651.158.813.976
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.747.127.807.807	119.709.681.388	5.648.450.466	(125.749.370.307)	1.746.736.569.354

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Desember 2018				Konsolidasian
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	
Pendapatan External					
Antar Segmen	1.023.990.543.809	-	-	-	1.023.990.543.809
Jumlah Pendapatan	1.023.990.543.809	-	-	-	1.023.990.543.809
Beban Kontrak	(948.377.035.345)	-	-	-	(948.377.035.345)
Laba Bruto	75.613.508.464	-	-	-	75.613.508.464
Laba Proyek JV - Bersih	25.605.201.310	-	-	-	25.605.201.310
Laba Bruto setelah Proyek JV	101.218.709.774	-	-	-	101.218.709.774
Beban Usaha	(162.510.857.121)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(164.202.408.642)
Laba (Rugi) Usaha	(61.292.147.347)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(62.983.698.868)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(80.468.167.259)	231.831.471	(728.462)	-	(80.237.064.250)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(141.760.314.606)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(143.220.763.118)
Pajak Penghasilan	(3.088.132.750)	-	-	-	(3.088.132.750)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(144.848.447.356)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(146.308.895.868)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	24.323.776.236	(25.172.503)	-	-	24.298.603.733
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(120.524.671.120)	(1.468.392.553)	(17.228.462)	-	(122.010.292.135)
Aset Segmen	(566.632.567.131)	1.923.190.886.382	124.368.035.779	5.648.489.499	1.486.574.844.529
Investasi Saham	(74.918.810.677)	-	-	316.170.000.000	241.251.189.323
Jumlah Aset	(641.551.377.808)	1.923.190.886.382	124.368.035.779	321.818.489.499	1.727.826.033.852
Liabilitas Segmen	1.048.390.323.638	9.399.835.216	-	5.648.489.499	1.063.438.648.353
Ekuitas	425.051.149.157	109.319.711.064	5.648.489.499	124.368.035.779	664.387.385.499
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.473.441.472.795	118.719.546.280	5.648.489.499	130.016.525.278	1.727.826.033.852

Informasi Pendapatan Sesuai Segmen Geografis

	31 Maret	
	2019	2018
Kalimantan	120.851.268.785	75.746.366.464
Jakarta	103.191.647.711	100.237.738.653
Jawa selain Jakarta	18.768.823.319	34.044.179.449
Sulawesi	13.021.501.386	1.722.681.565
Sumatera	-	24.419.147.663
Jumlah	255.833.241.201	236.170.113.794

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2019		31 Desember 2018	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	567.726	8.086.697	2.942.824	42.615.034
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	1.039.229	14.802.779	2.486.057	36.000.557
Jumlah	USD	1.606.955	22.889.476	5.428.881	78.615.591

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kas dan Setara Kas	111.746.108.635	157.184.454.841
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	33.997.349.824	30.456.075.520
Piutang Usaha - Bersih	232.034.397.489	202.201.352.106
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	456.454.554.684	404.872.403.437
Piutang Lain-lain	96.354.979.085	101.081.602.382
Piutang Pihak Berelasi	377.850.000	807.449.323
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	398.000.000	476.009.520
Jumlah	<u>931.363.239.717</u>	<u>897.079.347.129</u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp.2.27 miliar (2018: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp.4,86 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp.1,49 miliar (2018: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp.0,80 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	31 Maret 2019		Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	270.697.539.812	-	270.697.539.812
Utang Lain-lain	169.795.050.121	-	169.795.050.121
Utang Bank	259.686.003.757	39.083.333.320	298.769.337.077
Utang Retensi	62.988.437.962	-	62.988.437.962
Utang Pihak Berelasi	66.880.913.311	-	66.880.913.311
Beban Masih Harus Dibayar	14.507.691.271	-	14.507.691.271
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	1.134.303.579	921.008.225	2.055.311.804
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	-
Jumlah	<u>845.689.939.813</u>	<u>40.004.341.545</u>	<u>885.694.281.358</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2018		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari	
		Satu Tahun	Tiga Tahun
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	277.818.052.297	-	277.818.052.297
Utang Lain-lain	207.804.990.092	-	207.804.990.092
Utang Bank	162.288.497.204	41.476.190.476	203.764.687.680
Utang Retensi	64.842.360.070	-	64.842.360.070
Utang Pihak Berelasi	65.864.557.882	-	65.864.557.882
Beban Masih Harus Dibayar	17.376.598.796	-	17.376.598.796
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	1.220.763.797	1.235.143.423	2.455.907.220
Utang Sewa Pembiayaan	187.749.265	-	187.749.265
Jumlah	<u>797.403.569.403</u>	<u>42.711.333.899</u>	<u>840.114.903.302</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	456.454.554.684	456.454.554.684	404.872.403.437	404.872.403.437
Piutang Usaha - Bersih	232.034.397.489	232.034.397.489	202.201.352.106	202.201.352.106
Kas dan Setara Kas	111.746.108.635	111.746.108.635	157.184.454.841	157.184.454.841
Investasi Pada Entitas Asosiasi Siap Jual	136.737.039.591	136.737.039.591	136.737.039.591	136.737.039.591
Piutang Lain-lain	96.354.979.085	96.354.979.085	96.781.602.382	96.781.602.382
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	33.997.349.824	33.997.349.824	30.456.075.520	30.456.075.520
Piutang Pihak Berelasi	377.850.000	377.850.000	807.449.323	807.449.323
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	398.000.000	398.000.000	476.009.520	476.009.520
Jumlah	1.068.100.279.308	1.068.100.279.308	1.029.516.386.720	1.029.516.386.720
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000
Jumlah Aset Keuangan	1.070.350.279.308	1.070.350.279.308	1.031.766.386.720	1.031.766.386.720
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	270.697.539.812	270.697.539.812	277.818.052.297	277.818.052.297
Utang Lain-lain	169.795.050.121	169.795.050.121	207.804.990.092	207.804.990.092
Utang Bank	250.114.575.181	250.114.575.181	162.288.497.204	162.288.497.204
Utang Retensi	62.988.437.962	62.988.437.962	64.842.360.070	64.842.360.070
Utang Pihak Berelasi	66.880.913.311	66.880.913.311	65.864.557.882	65.864.557.882
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2.055.311.808	2.055.311.808	2.455.907.220	2.455.907.220
Beban Masih Harus Dibayar	14.507.691.271	14.507.691.271	17.376.598.796	17.376.598.796
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	187.749.265	187.749.265
Utang Bank Jangka Panjang	48.654.761.896	48.654.761.896	51.047.619.040	51.047.619.040
Jumlah Liabilitas Keuangan	885.694.281.362	885.694.281.362	849.686.331.866	849.686.331.866

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna – Duta Graha JV
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Sac Nusantara : 66%
Perusahaan : 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
2. Utama – Duta JV
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Utama Karya (Persero) : 60%
Perusahaan : 40%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
VCGP : 50%
Perusahaan : 50%
5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
Perusahaan : 35%
6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 60%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%
8. TOA - NKE JV
Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 60%
Perusahaan : 40%
9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV
Pekerjaan The Element Apatemen
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%
10. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Sudirman Office 78
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 59%
Perusahaan : 41%
11. CNQC – NKE JV
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, Ltd : 60%
Perusahaan : 40%
12. TOA - NKE JV
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 90%
Perusahaan : 10%
13. POSCO E & C - NKE JV
Pekerjaan Mixed Use Building Four Seasons Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Posco E & C : 70%
Perusahaan : 30%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

14. NKE Tbk – ASHFRI PUTRA LORA JV
Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Lora : 45%

15. WIKA – NKE JV
Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%
Perusahaan : 32,5%

16. ADHI – NKE JV
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya Tbk : 70%
Perusahaan : 30%

17. NKE – MJP JV
Pekerjaan Paket 21 A Lubuk Alung – Kurai Taji (Winrip IBRD Loan No. 8043 – ID)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 sejumlah Rp.70.154.233.606.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	675.937.699.432	26-Nop-14	15-Jun-19
2	Road Widening Simpang Rampa - Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov.Sumatera Utara	111.938.875.788	18-Mar-15	25-Jul-20
3	Road Construction U/ Daerah Operasi Rumbai & Minas	PT Chevron Pacific Indonesia	166.060.000.000	15-Sep-15	14-Des-18
4	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	295.000.000.000	15-Apr-15	31-Des-19
5	Marigold Apartment Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	220.725.504.107	01-Sep-15	31-Jul-19
6	Cirebon II Coal Fired Power Plant Project	Hyundai Engineering & Construction. Co. Ltd	280.903.469.413	16-Mei-16	28-Jan-20
7	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	43.329.522.046	23-Jan-17	31-Agust-19
8	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	725.545.800.000	14-Feb-17	12-Jun-19
9	Pekerjaan Struktur Phase I Embarcadero Park Bintaro	PT Gunung Halimun Elok	62.119.885.328	10-Jul-17	31-Agust-19
10	Pekerjaan Konstruksi untuk Peningkatan Bendungan Batubesi	PT Vale Indonesia Tbk	45.085.700.209	17-Apr-17	19-Agust-19

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
11	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	98.238.038.182	10-Nop-17	04-Jul-19
12	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	57.491.444.472	10-Nop-17	20-Apr-20
13	Pengamanan Pantai Jongor, Caringin dan Kemuning Kabupaten Pandeglang	Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC-3	68.020.583.000	23-Agust-17	07-Agust-20
14	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	265.063.282.011	15-Sep-15	30-Apr-19
15	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	324.118.000.000	22-Jun-18	22-Apr-20

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.
- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perseroan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perseroan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perseroan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

47. MASALAH HUKUM

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht van gewisjde) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp.85.490.234.737.
- b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp.700.000.000.
- c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

47. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp.33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung serba guna pemerintah provinsi sumatera selatan tahun 2010-2011.
- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp.36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp.64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblasnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed Use yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. masalah ini sekarang ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Berdasarkan surat balasan konfirmasi hukum dari Kuasa Hukum Perusahaan, kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian, secara perdata, gugatan perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019 sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2019	2018
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	-	729.450.795
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	2.551.267.758	7.050.564.200

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

49. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami rugi bersih sebesar Rp.146.308.895.868 dengan akumulasi defisit sebesar Rp.174.355.890.280. Kejadian tersebut, mengidentifikasi terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Optimalisasi dalam hal pengelolaan asset Perusahaan.
- Menambah dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pembiayaan.
- Menerapkan secara maksimal Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua lini Perusahaan.
- Mengoptimalkan penerapan ISO 9001:2015
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Memperluas analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan system pengendalian intern.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan Operation Excellence.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 28 Mei 2019.
